

SOSIALISASI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BULUTANGKIS

Ashadi Cahyadi¹, Ade Rahmat², Ilham Surya Fallo³, Iskandar⁴, Abdillah⁵, Anang Qosim⁶,
Asmutiar⁷, Rio Wardani⁸

Penjaskesrek, Fakultas Pendidikan Olaharaga, IKIP PGRI Pontianak ²Afiliasi (Program Studi, Fakultas, PT), Alamat PT
¹ashadi2913@gmail.com

Abstrak

Tujuan dalam kegiatan ini adalah untuk menjelaskan dan memberikan pengetahuan tentang Pembelajaran Bulutangkis melalui bahan ajar Pada Mahasiswa penjaskes IKIP PGRI Pontianak. Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Khalayak sasaran kegiatan adalah mahasiswa IKIP PGRI Pontianak Semester II. Pada kegiatan ini mahasiswa diperkenalkan tentang pengetahuan dan keterampilan bulutangkis pembelajaran bulutangkis. Pada tahap evaluasi hasil yaitu pemberian penilaian terhadap kemampuan kecakapan dan keterampilan dalam mengaplikasikan model pembelajaran bulutangkis. Secara keseluruhan kegiatan sosialisasi bahan ajar pembelajaran bulutangkis ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan. Manfaat yang diperoleh adalah mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pembelajaran bulutangkis.

Kata Kunci: Bahan Ajar, Pembelajaran, Bulutangkis

Abstract

The purpose of this activity is to explain and provide knowledge about Badminton Learning through teaching materials for Physical Education Students IKIP PGRI Pontianak. The method used in this outreach activity uses lectures and demonstrations. The target audience for the activity was Semester II students of the IKIP PGRI Pontianak. In this activity, students were introduced to badminton knowledge and skills in learning badminton. In the results evaluation stage, namely the provision of an assessment of the abilities and skills in applying the badminton learning model. Overall, the socialization of badminton learning materials can be said to be successful. Besides being measured by the four components above, this success can also be seen from the participants' satisfaction after participating in the activity. The benefits obtained are gaining knowledge and understanding of badminton learning.

Keywords: Learning Tools, Learning, Badminton

PENDAHULUAN

Kegagalan pendidikan berimplikasi pada gagalnya suatu bangsa, keberhasilan pendidikan juga secara otomatis membawa keberhasilan sebuah bangsa. Sejalan dengan itu Munirah (2015) Kemajuan dan perkembangan pendidikan menjadi faktor keberhasilan suatu bangsa. Sekolah dan perguruan tinggi yang memiliki peran sentral dalam membangun dan membentuk karakter, sikap dan mental kepada *output* yang dihasilkan agar dapat berdaya saing tinggi. Mereka disiapkan agar tidak kalah bersaing dengan tenaga kerja asing dimana telah masuk didalam era globalisasi saat ini. Didalam proses pendidikan kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling utama (Yudiana, 2010). Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara profesional.

Pengembangan bahan ajar idealnya telah dikuasai para pendidik secara baik, namun pada kenyataannya masih banyak para pendidik yang belum menguasainya, sehingga dalam melakukan proses pembelajaran masih banyak yang bersifat konvensional. Dampak dari pembelajaran konvensional ini antara lain aktivitas pendidik lebih dominan dan sebaliknya peserta didik kurang aktif karena lebih cenderung menjadi pendengar. Disamping itu pembelajaran yang dilakukannya juga kurang menarik karena pembelajaran kurang variatif. tujuan dalam kegiatan ini adalah untuk menjelaskan dan memberikan pengetahuan tentang Pembelajaran Bulutangkis melalui bahan ajar Pada Mahasiswa penjaskes IKIP PGRI Pontianak. Manfaat yang didapatkan pada sosialisasi yang dilakukan adalah untuk menjelaskan dan memberikan pengetahuan tentang Pembelajaran Bulutangkis melalui bahan ajar Pada Mahasiswa penjaskes IKIP PGRI Pontianak.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Metode ceramah untuk menjelaskan tentang model pembelajaran bulutangkis sedangkan Metode demonstrasi digunakan dalam pelaksanaan praktek cara pembelajaran bulutangkis.. Khalayak sasaran kegiatan adalah mahasiswa IKIP PGRI Pontianak Semester II. Pada kegiatan ini mahasiswa diperkenalkan tentang pengetahuan dan keterampilan bulutangkis pembelajaran bulutangkis. Pada tahap Evaluasi hasil yaitu pemberian penilaian terhadap kemampuan kecakapan dan keterampilan dalam megaplikasikan model pembelajaran bulutangkis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan dengan acara tatap muka. Sosialisasi bahan ajar pembelajaran bulutangkis berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi. Setelah itu dilanjutkan latihan/praktek pada beberapa materi yang telah disusun didalam bahan ajar. Kegiatan ini dilaksanakan sehari yaitu pada hari Kamis tanggal 2 Juli 2020 dari pukul 10.00 -12.00 WIB. Peserta kegiatan berjumlah 30 orang mahasiswa program studi penjaskes angkatan 2019 IKIP PGRI Pontianak dan lokasi pelaksanaan di GOR Sepakat Indah.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan oleh 3 (tiga) orang tim pengabdi dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

1. Konsep pembelajaran bulutangkis
2. Sarana dan prasarana bulutangkis

3. Peraturan permainan bulutangkis
4. Teknik dasar bulutangkis

Keterbatasan waktu pertemuan mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan dengan detail. Kegiatan yang diawali dengan ceramah dan demonstrasi ini kemudian dilanjutkan latihan/praktek. Dari kegiatan latihan tampak bahwa mahasiswa memang belum menguasai teknik dasar bulutangkis dengan baik, khususnya pukulan (*Stroke*) dalam permainan bulutangkis. Acara kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab. Berbagai pertanyaan diajukan secara antusias oleh para peserta dalam sesi tanya jawab.

Kegiatan PKM yang telah dilaksanakan berupa sosialisasi bahan ajar pembelajaran bulutangkis bagi mahasiswa penjasokes angkatan 2019 IKIP PGRI Pontianak dapat menambah pengetahuan dan keterampilan tentang permainan bulutangkis. Mahasiswa juga diharapkan dapat memahami peraturan (*law of the game*) permainan bulutangkis. Sosialisasi bahan ajar pembelajaran bulutangkis diisajikan pada Gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Sosialisasi bahan ajar pembelajaran bulutangkis 1



Gambar 2. Sosialisasi bahan ajar pembelajaran bulutangkis 2

Pembahasan

Hasil ketercapaian PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Ketercapaian Tujuan Sosialisasi
2. Ketercapaian materi yang direncanakan
3. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Target ketercapaian tujuan sosialisasi untuk menjelaskan dan memberikan pengetahuan tentang Pembelajaran Bulutangkis melalui bahan ajar Pada Mahasiswa penjaskes IKIP PGRI Pontianak berjalan dengan baik dan lancar. Namun karena keterbatasan waktu membuat materi yang disampaikan tidak secara detail. Namun dilihat dari hasil latihan/praktek peserta dapat mengikuti dengan baik. Ketercapaian materi yang direncanakan cukup baik, karena materi yang disampaikan secara keseluruhan. Materi yang telah disampaikan yaitu:

1. Konsep pembelajaran bulutangkis
2. Sarana dan prasarana bulutangkis
3. Peraturan permainan bulutangkis
4. Teknik dasar bulutangkis

Pemahaman peserta dalam mengikuti sosialisasi masih belum optimal. Hal ini dikarenakan waktu yang kurang dalam menyampaikan materi. Selain itu juga materi yang terlalu banyak dalam waktu sehari sehingga tidak cukup waktu bagi para peserta untuk memahami dan mempraktekkan secara lengkap semua materi yang diberikan.

Secara keseluruhan kegiatan sosialisasi bahan ajar pembelajaran bulutangkis ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan. Manfaat yang diperoleh adalah mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pembelajaran bulutangkis.

SIMPULAN

Sosialisasi Bahan Ajar Pembelajaran Bulutangkis dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta sosialisasi menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pendampingan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Munirah, M. (2015). Sistem Pendidikan di Indonesia: antara keinginan dan realita. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 233-245.
- Yudiana, Y. (2010). *Implementasi Model Pendekatan Taktis dan Teknis Dalam Pembelajaran Permainan Bola voli Pada Pendidikan Jasmani Di SMP*. Jakarta: Disertasi, Universitas Negeri Jakarta